

**ANALISIS PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, BAGI HASIL DAN PERTUMBUHAN
KANTOR CABANG TERHADAP PERTUMBUHAN DEPOSITO MUDHARABAH PADA
BANK UMUM SYARIAH 2011-2016**

*ANALYSIS INFLUENCE OF IFLATION, INTEREST, PROFIT SHARING AND GROWTH OF
BRANCH OFFICE TOWARD GROWTH OF MUDHARABAH DEPOSITS ON SHARIA BANK
2011-2016*



Oleh
DIKA SYAFANI PUTRI
20140410324

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2018**

NASKAH PUBLIKASI

ANALISIS PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN PERTUMBUHAN
KANTOR CABANG TERHADAP PERTUMBUHAN DEPOSITO
MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2011-2016

*ANALYSIS INFLUENCE OF IFLATION, INTEREST, PROFIT SHARING AND
GROWTH OF BRANCH OFFICE TOWARD GROWTH OF MUDHARABAH
DEPOSITS ON SHARIA BANK PERIOD 2011-2016*

Dijjukan oleh

DIKA SYAFANI PUTRI
20140410324

Telah disetujui Dosen Pembimbing
Pembimbing



Lela Hindasah, SE., M.Si.

NIK : 19700301199603143052

Tanggal 09 September 2018

ANALISIS PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, BAGI HASIL DAN PERTUMBUHAN KANTOR CABANG TERHADAP PERTUMBUHAN DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK UMUM SYARIAH 2011-2016

DIKA SYAFANI PUTRI

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jalan Lingkar Selatan, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183 Telp: +62 274 387656, Fax: +62 274 387646

Email : dikasyafaniputri@gmail.com

ABSTRACT

Bank are institutions that have a major role in the development of country, this role is manifested in the functioning of the bank as a financial intermediary that is collecting funds from public in the form of growth deposits and loans to the public in the form of credit in order to improve people's living standar. This study aims to determine the effect of inflation, interest rates, profit sharing, branch office growth on the growth of mudharabah deposits at Sharia Commercial Banks in Indonesia. The object of this study is a Sharia (BUS) Commercial Bank with data used in this study is secondary data obtained from the website of Bank Indonesia and the Financial Services Authority. Sample used for this research is monthly report of sharia banking balance period January 2011 – 2016 December. The analytical method used is multiple linear analysis. Based on the analysis that has been done can be obtained that the inflation has a negative and significant effect while the deposit interest rate has a negative effect is not significant, profit sharing and branch office growth have a positive and significant effect on the growth of mudharabah deposit.

Keywords : The Growth Mudharabah Deposits, Inflation, Interest, Profit Sharing, The Growth of Branch Office

I. PENDAHULUAN

Bank memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian disuatu negara, hal ini dikarenakan banyaknya sektor usaha yang bergantung kepada bank sebagai mitra untuk mengembangkan usahanya. Sektor-sektor usahanya antara lain yaitu sektor industri, pertanian, perumahan, perdagangan, jasa dan lain-lain (Ismail, 2011). Oleh karena itu pemerintah menjadikan bank sebagai lembaga keuangan dan juga sebagai penggerak pembangunan ekonomi dengan secara terus menerus melakukan upaya meningkatkan kinerja bank.

Peran dari perbankan syariah di Indonesia tidak berbeda jauh dengan bank konvensional. Perbedaan yang mendasar adalah prinsip-prinsip dalam transaksi keuangan operasionalnya. Perbankan syariah menerapkan prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*) sedangkan prinsip ini tidak berlaku pada bank konvensional yang menerapkan sistem bunga.

Besarnya jumlah penduduk umat muslim di Indonesia memberikan peluang yang besar bagi bank syariah dalam meraih nasabah. Peluang tersebut diperkuat dengan dikeluarkannya fatwa dari MUI pada bulan Januari 2004 yang berisi tentang haramnya bunga bank.

Dana bank memiliki posisi penting dalam lembaga perbankan dan juga harus di kelola dengan optimal, karena dana bank yang optimal dapat memberikan ruang gerak yang cukup bagi pihak perbankan baik itu dalam aspek pembiayaannya maupun likuiditasnya. Apabila terjadi perubahan sedikit saja pada perhimpunan dana pihak ketiga maka akan berpotensi mempengaruhi performa bank dan tingkat risikonya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

1. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Bank Umum Syariah (BUS) merupakan bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran berdasarkan prinsip syariah.

2. Deposito *Mudharabah*

Deposito *mudharabah* adalah simpanan masyarakat yang disimpan kepada bank syariah, dapat berupa rupiah ataupun valuta asing dimana penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan jangka

waktu yang telah ditetapkan dan disepakati antara nasabah dengan pihak bank syariah (bagi hasil) dengan akad *mudharabah*. Biasanya memiliki jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan.

3. Inflasi

Inflasi adalah kenaikan tingkat harga yang terjadi secara terus menerus, mempengaruhi individu, pengusaha dan pemerintah (Mishkin, 2008).

4. Suku Bunga

Suku bunga adalah biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman tersebut (biasanya dinyatakan sebagai presentase per tahun) (Mishkin, 2008).

5. Bagi Hasil (*profit sharing*)

Salah satu karakteristik bank syariah adalah adanya sistem bagi hasil. Sistem bagi hasil dalam pelaksanaannya merupakan bentuk dari perjanjian kerjasama antara pemodal (investor) dan pengelola dana (*entrepreneur*) dalam menjalankan kegiatan usaha ekonomi.

6. Kantor Cabang

KC merupakan kantor bank yang secara langsung bertanggung jawab kepada kantor pusat bank yang bersangkutan, dengan alamat tempat usaha yang jelas dimana kantor cabang tersebut melakukan usahanya

Penurunan Hipotesis

H1 : Inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap jumlah deposito *Mudharabah*

H2 : Tingkat suku bunga berpengaruh negatif terhadap jumlah deposito *mudharabah*

H3 : Tingkat bagi hasil berpengaruh positif terhadap deposito *mudharabah*

H4 : Pertumbuhan kantor cabang berpengaruh positif terhadap jumlah deposito *mudharabah*

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekekunder yang didapat secara tidak langsung berupa data rasio, sumber data yang digunakan ialah berupa laporan keuangan bulanan pada Bank Umum Syariah (BUS) terdaftar di BI periode 2011-2016. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan beberapa kriteria yaitu:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam Bank Indonesia pada periode penelitian Januari 2011 hingga Desember 2016.
2. Bank Umum Syariah yang memiliki data jumlah deposito *Mudharabah* pada periode penelitian Januari 2011 hingga Desember 2016.
3. Bank Umum Syariah yang memiliki kelengkapan data jumlah KC pada periode penelitian Januari 2011 hingga Desember 2016.

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2015) Variabel dependen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah jumlah Deposito *Mudharabah* Bank Umum Syariah (BUS).

Deposito berjangka adalah simpanan pihak ketiga (rupiah dan valuta asing) yang diterbitkan atas nama nasabah pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antar penyimpan dengan bank yang bersangkutan (Veithzal Rivai, 2007).

Pada penelitian ini akan menggunakan jumlah keseluruhan deposito *mudharabah* baik rupiah atau valuta asing pada periode 2011 hingga 2016 yang di peroleh dari laporan neraca pada Bank Umum Syariah. Data dihitung menggunakan rumus pertumbuhan.

$$Grow Rate = \frac{Present - Past}{Past}$$

2. Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Tingkat Inflasi, Tingkat suku bunga, dan Jumlah Kantor Cabang.

a. Inflasi

Inflasi merupakan variabel independen pertama (X1). Menurut Widjajanta dkk (2007) Inflasi bisa diartikan dengan naiknya harga-harga umum yang terjadi secara terus menerus yang mengakibatkan turunnya daya beli dalam masyarakat, karena secara riil tingkat pendapatan juga menurun. Data yang digunakan diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik mengenai inflasi perbulan yang diumumkan dari Januari 2011 sampai dengan Desember 2016 dalam bentuk desimal.

b. Suku Bunga

Suku Bunga adalah variabel independen kedua (X2). Variabel ini diukur dengan mencatat tingkat suku bunga simpanan berjangka bank yang telah di publikasikan oleh Bank Indonesia (BI) pada bulan Januari 2011 hingga Desember 2016 dalam bentuk desimal.

c. Bagi Hasil

Bagi Hasil merupakan variabel independen ketiga (X3). Bagi hasil mencerminkan imbalan yang akan diterima oleh pengelola dana yang disebut *mudharib* atas imbalan yang diperoleh dari pekerjaan dan pemilik dana yang di sebut *shahibul maal* atas modal yang

diberikan kepada pengelola dana untuk dikelola. Pengambilan data bagi hasil diperoleh dari *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mulai tahun 2011 Januari sampai 2016 Desember dalam bentuk desimal.

d. Pertumbuhan Kantor Cabang

Menurut Peraturan Bank Indonesia nomor 11/1/PBI/2009, kantor cabang merupakan kantor bank yang secara langsung bertanggung jawab kepada kantor pusat bank yang bersangkutan, dengan alamat tempat yang permanen dimana kantor cabang tersebut melakukan kegiatannya. Kantor Cabang (KC) membawahi kantor cabang pembantu dan kantor kas yang pada kegiatan usahanya membawahi kantor induknya.

Variabel ini dihitung dengan rumus pertumbuhan jumlah kantor cabang (KC) dan kantor pusat operasional (KPO) yang dimiliki oleh bank umum syariah yang diperoleh melalui laporan perperbulan statistik masing-masing Bank Umum Syariah (BUS) yang terdapat pada website otoritas jasa keuangan periode Januari 2011 hingga Desember 2016.

Teknik Analisis Data

1. Regresi Linier Berganda

Pada regresi linier berganda terdapat lebih dari satu variabel bebas (*independent*) (Rahmawati dkk, 2015). Regresi Berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh dua *independent variable* (X) atau lebih terhadap *dependent variable* (Y).

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	= Pertumbuhan deposito mudharabah
B0	= Konstanta
B 1, 2, 3, 4	= Koefesien
$X_1X_2X_3X_4$	= Inflasi, Suku bunga, Bagi hasil, pertumbuhan jaringan kantor
e	= Residual

IV. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Nilai jarque-Bera yaitu 55525.37 dengan probibility sebesar 0,000000 yang berarti nilai probibility dibawah 0,05. Hasil tersebut menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Namun hal ini dapat di abaikan jika data sampel >80. Artinya jika jumlah sampel >80 tidak harus lolos uji normalitas dan jika jumlah sampel <80 maka uji ini wajib di gunakan atau lolos uji normalitas (Ghozali, 2013)

2. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan uji multikolinieritas nilai centered VIF dari setiap variable yaitu Inflasi, Suku Bunga, Bagi Hasil dan Pertumbuhan Kantor Cabang tidak ada yang melebihi 10 maka dapat di simpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikollinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Berdasarkan uji autokorelasi dengan menggunakan Uji *Lagrange Multiplier* menghasilkan nilai probability Obs* R- squared adalah 1,0000 > 0,05. Maka dapat disimpulkan data dalam variabel penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

4. Heterokedastisitas

Berdasarkan pengujian heterokedastisitas menghasilkan *probability* Obs*R- Squared = 0,1107 > 0,05. Maka dapat di simpulkan dalam pengujian heterokedastisitas tidak terdapat heteroskedastisitas pada model uji ini.

B. Uji Statistik

1. Koefisien Determinasi

Berdasarkan uji koefesian determinasi nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) diperoleh sebesar 0.3036704 atau 30.36704%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variable independen yaitu Inflasi, Suku Bunga, Bagi Hasil, dan Pertumbuhan Kantor Cabang variabel dependen yaitu pertumbuhan deposito mudharabah sebesar nilai 0,3036704 maka demikian nilai ini berarti bahwa sebesar 30,36704% pertumbuhan deposito *mudharabah* dipengaruhi oleh inflasi, suku bunga simpanan, bagi hasil dan jumlah kantor sedangkan 69,63296% pertumbuhan deposito *mudharabah* dijelaskan oleh variabel diluar variabel penelitian ini, yang tidak di masukan kedalam penelitian ini.

2. Uji Statistik F

Berdasarkan Uji F, diperoleh *F-statistic* sebesar 4,372261 dengan nilai probabilitas *F-statistic* sebesar 0,001766 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan atau bersama- sama antar variabel independen yaitu Inflasi, suku bunga, bagi hasil, dan pertumbuhan *mudharabah*.

3. Uji t

TABEL 4.9
Uji Statistik t

Variabel	<i>Coefficient</i>	<i>t-Statistic</i>	Prob
C	-0.082568	-7.557957	0.0000
INF	-1,117839	-10.78695	0.0000

SB	-0.218825	-1.323094	0,1865
BH	1.923306	9.294975	0,0000
KTR	2.257488	1.991363	0,0470

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah*. Artinya jika Inflasi mengalami kenaikan maka deposito *mudharabah* akan mengalami penurunan.
2. Suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah*.
3. Bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan deposito *mudharabah*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan apabila bagi hasil mengalami kenaikan pada Perbankan Syariah maka masyarakat akan lebih tertarik menempatkan dananya pada bank syariah.
4. Pertumbuhan jaringan kantor berpengaruh positif dan signifikan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pertumbuhan jaringan kantor memiliki pengaruh terhadap deposito *mudharabah*. Apabila jumlah kantor semakin banyak maka pertumbuhan deposito akan semakin meningkat.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, ada beberapa saran dari penulis kepada pihak yang berkepentingan terhadap perbankan syariah maupun bagi para peneliti lain yang ingin melakukan kajian ulang terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan kajian ulang terhadap penelitian ini disarankan untuk menambah variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini serta menambah jumlah sampel penelitian sehingga dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih valid.
2. Tahun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2011 sampai tahun 2016. Diharapkan penelitian selanjutnya menambah periode penelitian.

Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang di gunakan yaitu inflasi, suku bunga, bagi hasil dan pertumbuhan jaringan kantor terhadap deposito mudharabah.
2. Periode penelitian yaitu 2011-2016

